

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Berdasarkan topik penelitian, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam mengenai tingkat efektivitas komunikasi organisasi, berikut adalah tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh data dan informasi:

- a. Efektivitas komunikasi dari Kepala Sekolah kepada guru di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor.
- b. Efektivitas komunikasi dari guru kepada kepala sekolah di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor.
- c. Efektivitas komunikasi horisontal antar sesama guru di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian mengenai “Efektivitas Komunikasi Organisasi di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor” ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah

penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Penelitian ini memiliki ciri yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari catatan lapangan, naskah wawancara, dokumen pribadi, foto-foto, catatan dan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian ini, investigasi dilakukan untuk mencari data dan informasi mengenai Efektivitas Komunikasi Organisasi di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor dengan melakukan interaksi secara intensif dengan informan yang mumpuni secara detail mengenai permasalahan yang diteliti.

### **C. Latar dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dengan judul “Efektivitas Komunikasi Organisasi di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor” terletak di Jl. Kaum No. 12 Cibinong Kab. Bogor dan Jl. Raya Jakarta-Bogor Pabuaran Cibinong Bogor

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.6

Adapun alasan pemilihan tempat tersebut adalah karena MTs. Al-Asiyah Cibinong merupakan salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Bogor dan sekolah yang memiliki banyak prestasi baik di bidang akademik maupun ekstrakurikuler, baik prestasi murid maupun gurunya seperti program umroh sebagai *reward* untuk guru yang berprestasi. Hal lain yang menjadi ketertarikan peneliti untuk memilih tempat tersebut adalah MTs. Al-Asiyah terdiri dari 2 kampus yaitu kampus A dan kampus B, dimana letak kedua kampus tersebut dapat dikatakan cukup berjauhan. Tidak hanya itu, MTs. Al-Asiyah juga memiliki jumlah peserta didik yang mencapai 1.300 murid dan tenaga pendidik yang mencapai 60 guru.

Dengan banyaknya jumlah guru dan murid serta letak gedung/kampus yang berjauhan, maka menjadi suatu daya tarik tersendiri ketika sekolah tersebut tetap mampu untuk berprestasi. Prestasi yang diraih dan program *reward* yang diberikan merupakan suatu indikasi adanya jalinan komunikasi yang efektif di dalam suatu organisasi/ lembaga pendidikan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2017 setelah mengikuti seminar proposal. Ketika data dan informasi penelitian yang diperoleh sudah cukup, maka penelitian dirasa sudah selesai.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dihimpun dalam penelitian ini berupa deskripsi data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor yaitu Efektivitas Komunikasi Organisasi di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung di lokasi penelitian, melalui proses observasi dan wawancara dengan informan. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* yaitu memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Data dan Sumber Data

No.	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Responden/Sumber Data
1.	Bagaimana efektivitas komunikasi dari Kepala Sekolah kepada guru di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor?		1. Kepala Sekolah MTs. Al-Asiyah
2.	Bagaimana efektivitas komunikasi dari guru kepada Kepala Sekolah di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi	2. Wakil Kepala Sekolah 3. Guru
3.	Bagaimana efektivitas komunikasi antar sesama guru di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor?		

## **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi atau Pengamatan Lapangan**

Untuk langkah pertama adalah teknik observasi atau pengamatan, dimana peneliti melakukan kunjungan awal ke MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor untuk melihat kondisi lingkungan sekolah dan bertemu dengan Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum dengan maksud untuk menyatakan tujuan serta sedikit bertanya terkait dengan pelaksanaan komunikasi organisasi di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor.

#### **b. Wawancara**

Dalam penelitian ini teknik wawancara dapat dikatakan menjadi teknik pengumpulan data utama. Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi secara rinci mengenai hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi

mengenai Pelaksanaan Komunikasi Organisasi di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor. Pada teknik wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dimana peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan secara tatap muka langsung berdasarkan pedoman wawancara yang peneliti siapkan. Wawancara dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan alat bantu yaitu, *handphone*, buku catatan, dan kamera *handphone*.

**Tabel 3.2 Pertanyaan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>
<b>1.</b>	<p><b>Komunikasi ke bawah di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor</b></p> <p>a. Bagaimana efektifitas komunikasi ke bawah di MTs. Al-Asiyah ?</p> <p>b. Apa saja yang dikomunikasikan kepala sekolah dalam berkomunikasi kepada guru-guru dan staf sekolah ?</p>
<b>2.</b>	<p><b>Komunikasi ke atas di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor</b></p> <p>a. Bagaimana efektifitas komunikasi ke atas di MTs. Al-Asiyah ?</p> <p>b. Apa saja yang dikomunikasikan guru dalam berkomunikasi kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah ?</p>
<b>3.</b>	<p><b>Komunikasi horizontal di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor</b></p> <p>a. Bagaimana efektifitas komunikasi horisontal di MTs. Al-Asiyah ?</p> <p>b. Apa saja yang dikomunikasikan guru dalam berkomunikasi kepada sesama guru atau staf sekolah?</p>

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun bergambar. Hasil dari studi dokumentasi adalah berupa profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, sejarah sekolah, struktur organisasi, data jumlah peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana sekolah, data keterserapan lulusan, dll.

## 2. Tahap penelitian

Tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong terbagi ke dalam tiga tahap yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>2</sup>

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti menentukan tempat penelitian yang akan diteliti. Sebelum melakukan observasi awal/*grandtour* ke tempat penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat perizinan untuk ditujukan kepada kepala MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor. Selama proses ini, peneliti mencari data dan informasi tentang fokus penelitian.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h.127



Peneliti juga mencari referensi buku untuk menunjang teori penelitian. Dalam proses penyusunan proposal dari bab pendahuluan hingga bab metodologi penelitian untuk akhirnya proposal ini dapat diseminarkan, peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sebelum melakukan penelitian di lapangan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian saat proses *grandtour* penelitian. Dalam memasuki tempat penelitian, peneliti melakukan pendekatan dengan subjek dan menjalin hubungan baik sehingga timbul keakraban dengan pihak MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor.

Pengumpulann data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi berdasarkan catatan lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan pada saat pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti akan melakukan analisis data. Peneliti harus meilih antara data yang dapat dikelola dan data yang tidak dapat

dikelola. Proses analisis data dilakukan dengan mengklasifikasi, mereduksi, menganalisis, menyajikan data, dan melakukan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>3</sup> Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Aktivitas data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono meliputi:<sup>4</sup>

### 1. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya.

### 2. Display Data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif, sehingga

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.401

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.403

informasi mengenai sub fokus penelitian dapat terlihat secara utuh. Informasi disusun dalam bentuk narasi, tabel dan matrik agar memudahkan pemaparan dan penarikan kesimpulan.

### 3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan usaha penelitian untuk mencari makna data yang dikumpulkan selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data agar kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik, yaitu:<sup>5</sup>

### 1. Kredibilitas Data

Peneliti melakukan uji kredibilitas untuk meningkatkan keterpercayaan hasil penelitian yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

#### a. Triangulasi Teori

Peneliti akan membandingkan hasil yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori terkait

---

<sup>5</sup> Musfiqon, *metodologi Penelitian Pnediidkan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), h.168

dengan pemetaan dan penjajakan komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, dan komunikasi horisontal.

#### b. Triangulasi Metode

Peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui setiap metode yang dilakkan baik itu wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Hal ini dapat memperkuat opini peneliti selanjutnya dalam penarikan kesimpulan. Peneliti akan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

#### c. Triangulasi Sumber

Peneliti kembali mengecek dan menelaah data yang didapat sebelumnya tentang pemetaan dan penjajakan komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, dan komunikasi horisontal sebagai bagian dari pelaksanaan komunikasi organisasi di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor dengan kondisi dan keadaan pada waktu berikutnya, apakah data yang didapat oleh informan sesuai dengan kondisi di lapangan di lain waktu.

## 2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan meyajikan data mengenai sub fokus yakni pemetaan dan penjajakan komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, dan komunikasi horisontal sebagai bagian dari pelaksanaan komunikasi organisasi di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor dalam bentuk tulisan yang jelas dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif, bentuk bagan, tabel dan tentunya dengan penjelasan yang rinci dan jelas. Setiap sub fokus dibahas dengan terstruktur dan sistematis, setiap komponen di dalam sub fokus dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga penulisan hasil penelitian sangatlah jelas dan rinci yang nantinya dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

## 3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. peneliti akan menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan sub fokus yang diteliti. Peneliti akan mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti akan menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai

reduksi data ke dalam bentuk *display* data akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

#### 4. Konfirmabilitas

Peneliti kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dengan cara mengontrol setiap data dari reduksi data ke dalam bentuk *display* data. Dengan mengontrol setiap data yang didapat berkaitan dengan pelaksanaan komunikasi organisasi di sekolah. Data tersebut dikonformasikan kepada Kepala Madrasah MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor sebagai *key informan*, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum sebagai informan pendukung I, Guru Mata Pelajaran bahasa Indonesia sebagai informan pendukung II, dan guru-guru lainnya sebagai informan pendukung selanjutnya

## H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang disusun ke dalam tabel penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Tahapan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Tahapan Penelitian</b>	<b>Waktu</b>
1.	Kajian kepustakaan	Januari – Maret 2017
2.	Observasi awal ( <i>Grandtour</i> )	Februari 2017
3.	Fokus penelitian efektivitas komunikasi organisasi	Februari 2017
4.	Pengumpulan data	April – Juli 2017
5.	Analisis data saat melakukan penelitian	Agustus 2017
6.	Penyusunan laporan	Agustus 2017